

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kajian pedagogi, yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang lebih memperhatikan strategi pembelajaran yang efektif dalam menghasilkan output pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.

A. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang secara khusus mendeskripsikan strategi dan orientasi pembelajaran Gambar Teknik di ITB dan ITENAS. Pemaparan secara deskriptif tersebut diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa dan staf pengajar Program Studi Desain Interior di ITB dan ITENAS, studi dokumen administrasi Program Studi Desain Interior yang dipilih, rekaman video kegiatan yang dilakukan di Program Studi Desain Interior yang dipilih, wawancara atau penyebaran angket kepada beberapa pengurus lembaga keprofesian dan pimpinan konsultan desain interior yang terdapat di Kota Bandung, dan studi Pustaka.

B. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Perguruan tinggi dan biro konsultan yang dipilih berdomisili di Kota Bandung. Institut Teknologi Bandung terletak di Jalan Ganesha Nomor

10, Bandung dan Institut Teknologi Nasional terletak di Jalan PHH. Mustopa Nomor 23, Bandung.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini melihat kompetensi mahasiswa dan lulusan Desain Interior dalam mata kuliah Gambar Teknik, strategi dan orientasi pembelajaran Gambar Teknik pada program studi Desain Interior dari dua Perguruan Tinggi Desain yaitu Institut Teknologi Bandung dan Institut Teknologi Nasional. Pemilihan kedua perguruan tinggi tersebut dikarenakan akreditasi keduanya yang baik di bidang pendidikan desain secara umum dan desain interior secara khusus.

Dalam penelitian ini sampel berarti subyek orang, peristiwa, dan informasi yang dipilih untuk memberikan informasi yang terpercaya. Untuk itu, penetapan subjek dilakukan melalui sampel internal. Pemilihan subjek informan, prosedurnya dengan memilih informan yang dipandang paling mengetahui masalah yang dikaji, dan pilihannya dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam pengumpulan data. Maka pada tiap perguruan tinggi diatas peneliti mengambil sample yakni para mahasiswa, staf pengajar dan data administrasi pembelajaran.

Penelitian ini juga mewawancarai tiga biro konsultan yang cukup baik dan cukup besar yang berdomisili di Kota Bandung untuk mengetahui kompetensi yang diharapkan oleh para *stake holder* tersebut. Biro konsultan dibatasi hanya yang berada di Kota Bandung untuk

kemudahan memperoleh data. Pada tiap biro konsultan yang diwawancarai adalah pimpinan dari biro tersebut agar didapat informasi yang akurat.

Biro Konsultan yang diwawancara adalah PT. Kreeacipta Candiki Artha yang terletak di Jalan Dederuk Nomor 25, Bandung, PT. Hema Cipta yang terletak di Jalan Dederuk Nomor 25, Bandung, dan CV. Artners yang terletak di Jalan Ligar Agung Nomor 38, Bandung.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variable yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif ini untuk mendapatkan data penelitian kualitatif yang akurat, peneliti lebih banyak menggunakan instrumen berupa observasi/ pengamatan dan wawancara. Pengumpulan data dari obyek dan sasaran penelitian melalui penggunaan instrumen biasa disebut sebagai teknik atau prosedur pengumpulan data, yaitu:

- Observasi/ pengamatan dan dokumentasi; mendatangi/ melihat secara langsung proses pembelajaran pada kelas mata kuliah Gambar Teknik di ITB dan ITENAS untuk mengambil data dan mengoleksi gambar (foto-foto dan video) sesuai keperluan dengan alat elektronik berupa alat perekam baik audio maupun visual dengan kamera foto dan kamera *handycam*, dan komputer (laptop) untuk pencatatan dokumentasi.

- Wawancara; *Interview* atau wawancara penting dalam penggalian informasi dari para informan yang memiliki pengetahuan mengenai Strategi Pembelajaran Gambar Teknik yang Berorientasi pada Keprofesian Desain Interior. Wawancara digunakan untuk menggali suatu informasi penting di lapangan sehingga dapat mencapai pemahaman yang menyeluruh mengenai masalah yang diteliti. Informan yang ditetapkan dalam penelitian, diantaranya: (a) *Para pengajar mata kuliah Gambar Teknik*; (b) *Para Mahasiswa mata kuliah Gambar Teknik*; (c) *Para Stake holder, yaitu biro konsultan Desain Interior*; (d) *Pengurus lembaga profesi Desain Interior (HDII)*.

Wawancara dilakukan dengan tiga pedoman yang berbeda, untuk staf pengajar, mahasiswa dan biro konsultan termasuk lembaga keprofesian. Pertanyaan dalam wawancara akan menitik beratkan kepada pertanyaan penelitian yaitu meliputi mata kuliah Gambar Teknik, kajian strategi dan orientasi dalam pembelajaran, dan keprofesian Desain Interior, beserta aspek-aspek pendukungnya.

- Studi Pustaka; mempelajari data sekunder melalui beberapa sumber keprofesian desain interior, serta berbagai literatur seperti buku, data media internet, hasil penelitian, dan makalah-makalah yang sudah diseminarkan, untuk menemukan teori-teori atau konsep yang relevan berdasarkan fokus masalah penelitian ini.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan membuat catatan-catatan mengenai obyek yang diteliti, dilengkapi dengan rekaman melalui foto atau video.

Wawancara dilakukan secara tatap muka, email, atau telpon, dalam bentuk terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan dan ditanyakan hal yang sama kepada tiap responden. Kemudian dilakukan pula studi dokumen tertulis berisi informasi mengenai subjek yang diteliti, rancangan pembelajaran, foto-foto, video, dan studi literatur lainnya.

Data yang terkumpul akan disusun dan dideskripsikan secara sistematis melalui proses pemilahan sehingga data yang disampaikan hanyalah data yang dianggap dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan sumber informasi tersebut, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik pengamatan atau observasi

Adalah teknik yang menekankan pada kecermatan panca indra dalam mengamati gejala fisik yang berhubungan dengan budaya belajar produktif, keterampilan melukis dan keterampilan hidup kolektif.

Melalui teknik ini, peneliti melakukan pengamatan langsung atau observasi dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran mata kuliah gambar teknik baik di ITB maupun di ITENAS, dan melakukan perekaman situasi melalui kamera *handycam* dan kamera foto sebagai bahan dokumentasi. Pengamatan ini dilakukan beberapa kali sesuai

jadwal perkuliahan yang dilakukan oleh masing-masing program studi di ITB dan ITENAS, hingga dianggap materi yang diamati telah dianggap mencukupi (lihat, lampiran 1 dan 2).

b. Teknik wawancara berstruktur.

Teknik wawancara penting dilakukan untuk melengkapi teknik observasi. Teknik wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan melalui sejumlah informan yang setara dengan cara struktur yang bertingkat-tingkat, yakni dengan menggunakan pedoman wawancara yang dirancang sebelum wawancara dilakukan mengenai suatu topik permasalahan.

Wawancara dilakukan dengan tiga pedoman yang berbeda (lihat, lampiran 3, 4 dan 5), yang ditujukan bagi tiga kelompok responden yang berbeda pula. Kelompok pertama adalah bagi staf pengajar mata kuliah Gambar Teknik, yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran yang mengarah kepada strategi dan orientasi pembelajaran yang dilakukan. Kelompok kedua adalah para mahasiswa mata kuliah Gambar Teknik untuk mendapatkan informasi mengenai ke-efektifan strategi dan orientasi yang diberikan dalam pembelajaran tersebut, dan kelompok ketiga adalah lembaga keprofesian Desain Interior yaitu Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) dan para pimpinan biro konsultan Desain Interior.

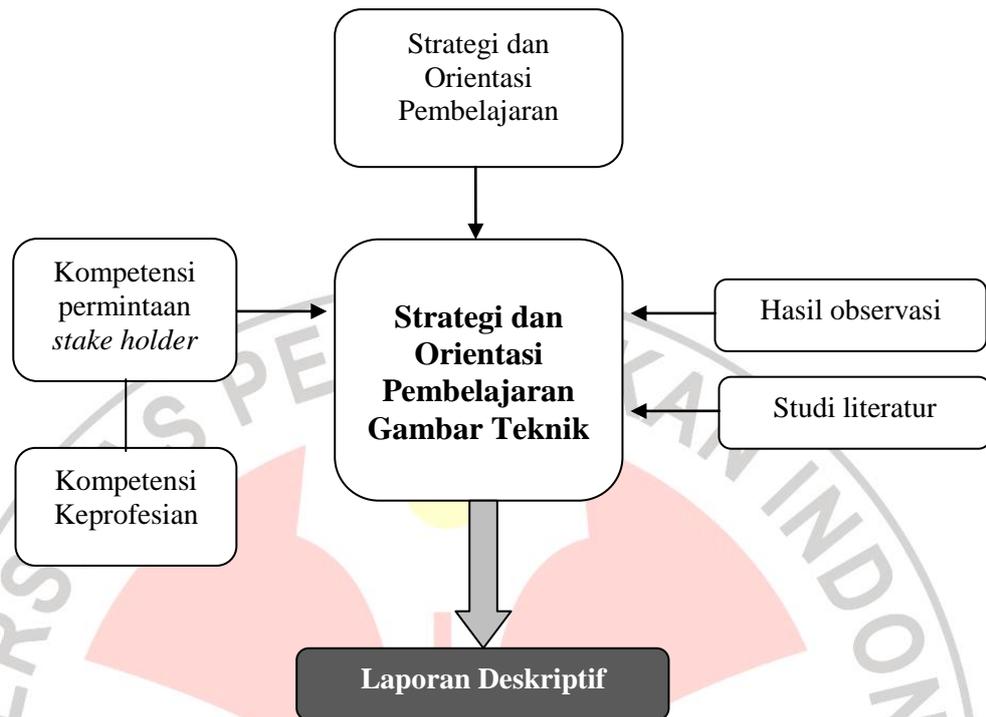
c. Teknik studi dokumen

Yakni menggali informasi melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikaji. Hal ini didapat melalui pengumpulan data administrasi pembelajaran dan seluruh data yang berkaitan dengan pembelajaran dari kedua perguruan tinggi yang diteliti dan data kompetensi keprofesian dari HDII. Selain itu, juga dilakukan beberapa studi dokumen literatur untuk mendapatkan data konsep-konsep yang relevan berdasarkan fokus masalah penelitian dan menjadi landasan analisa data.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan dengan mengacu pada pertanyaan penelitian dan menjawabnya berdasarkan data-data yang didapatkan. Langkah yang dilakukan dengan mengatur secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian menatanya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang peneliti laporkan dengan kerangka teori atau konsep sebagai landasan.

Desain alur penelitian:



Skema 3.1. Desain Alur Penelitian

Analisis akan disampaikan secara deskriptif dari masing-masing perguruan tinggi yang diteliti, dan membandingkan data dari keduanya hanya untuk mengetahui perbedaan dan persamaan serta kelebihan dan kekurangan yang mungkin ada. Dan jika dirasa data yang ada belum lengkap dan perlu validasi, maka peneliti kembali mengumpulkan data yang dianggap kurang dari sumber primer.